



PERHIMPUNAN PELAJAR  
INDONESIA DI JERMAN  
INDONESIAN STUDENTS  
ASSOCIATION IN GERMANY  
VEREINIGUNG INDONESISCHER  
STUDENTEN IN DEUTSCHLAND e.V.  
REGISTERGERICHT:  
AMTSGERICHT BONN  
REGISTERJAHR: 1963  
REGISTERNUMMER: VR2912

## **PENYAMPAIAN ASPIRASI PPI JERMAN**

*Tentang Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*

*Untuk Menteri Parekraf Sandiaga Uno*

**NOMOR: 077/IV/RISDIK/PTN-PPIJ/202223/07032023**

**7 Maret 2023**

---

### **BAB 1**

#### Latar Belakang

Ekonomi kreatif merupakan salah satu sektor ekonomi yang paling tua. Hari ini, kegiatan ekonomi kreatif telah dipetakan oleh institusi-institusi pembangunan internasional menjadi 11 industri kunci: pertunjukan visual dan teater, radio, musik, buku, koran dan majalah, film, televisi, arsitektur, *gaming*, dan periklanan. Selain dari besarnya proporsi sektor ini dalam ekonomi global (3%) dan Indonesia (7%), sektor ini sangat penting dan memiliki dampak sosial yang besar, sebagai sarana hiburan dan, yang paling penting, pendidikan serta pemajuan kebudayaan.

Pariwisata sebagai sektor ekonomi mulai menguat akibat berkembangnya moda transportasi massal yang terjangkau untuk berbagai kalangan masyarakat. Perubahan struktural pemahaman masyarakat mengenai nilai yang mementingkan nilai pengalaman pribadi merupakan faktor lainnya. Bila dikelola dengan baik, maka pariwisata memiliki dampak ekonomi dan sosial yang signifikan, seperti meningkatkan devisa negara, konsumsi dalam negeri, pengenalan budaya lokal ke publik global, meningkatkan hubungan manusia dengan alam,

serta sarana pembelajaran. Secara global, sektor ini sangat penting dengan angka 10% dari GDP global, serta 5% dari GDP Indonesia.

Indonesia sebagai negara yang memiliki kekayaan budaya, baik benda, tak benda, maupun keindahan alam yang signifikan telah menyadari potensinya dan menginstitutionalisasi strateginya dalam Kementerian Parekraf. Kesempatan penyampaian aspirasi serta diskusi yang diberikan kepada mahasiswa Indonesia di Jerman amatlah penting untuk menghubungkan kembali narasi pembangunan Indonesia dengan narasi tiap individu mahasiswa Indonesia di Jerman. Selain peran mahasiswa Indonesia di Jerman sebagai “duta pariwisata” tak resmi di Jerman dalam interaksinya dengan masyarakat luar negeri di Jerman, potensi kontribusi mahasiswa Indonesia di Jerman pada langkah strategis pengembangan sektor ini di Indonesia patutnya dikembangkan, mengingat banyak dari mereka sedang menjalankan studi di sektor Parekraf.

---

## BAB 2

### Aspirasi

#### 1. Pengembangan wisata lokal dan dana desa

- a. Banyak desa wisata yang material infrastrukturnya dibangun dengan dana desa, namun tidak memberikan hasil terbaik. Dana desa tidak diperbolehkan untuk dialokasikan untuk arsitek/profesional. Arsitek yang terlibat di proyek desa wisata berbasis dana desa akhirnya dibiayai dengan skema pendanaan desa lain.
- b. Desa wisata seharusnya dikembangkan dengan kerjasama antara warga desa dan profesional setempat. Banyak contoh di mana pengembangan daerah oleh warga setempat yang tidak memperhatikan aspek lingkungan dan kelokalan. Swadaya desa merupakan tujuan utama, namun pendampingan desa dengan profesional lokal yang berkualitas tetap harus dijalankan.
- c. Potensi peran arsitek dan profesional harus digali kembali dalam pengembangan proyek turisme dan tata kawasan.
- d. Model pengembangan kawasan turisme internasional skala besar dengan pembangunan hotel-hotel atau infrastruktur turisme standar internasional harus mempertimbangkan lebih lagi aspek-aspek lingkungan, pelibatan masyarakat setempat, serta keadilan ekonomi. Proyek pengembangan pariwisata NTT di Pulau Komodo yang banyak menuai kritik harus dijadikan bahan pelajaran.

#### 2. Turisme arkeologi: Ekosistem karst di Sulawesi

- a. Pariwisata edukatif dan arkeologis perlu dikembangkan kembali. Sangiran misalnya, beserta museum-museum yang ada, harus diberi insentif atau pendanaan untuk memiliki kualitas internasional dalam kelokalan.
- b. Tahun 2021 ditemukan lukisan purba tertua di dunia di ekosistem karst Sulawesi. Koran kompas memberitakan juga mengenai izinkonsesi penambangan ekosistem karst di dekat daerah situ, padahal eksplorasi arkeologi baru sangat sedikit dilakukan. Pada kasus-kasus seperti ini, apa tidak lebih baik untuk mengoreksi pendekatan kita terhadap potensi ekonomi sumber daya alam?

---

Mengapa tidak mengembangkan ekoturisme dan turisme arkeologi di ekosistem karst Sulawesi, daripada dihancurkan untuk eksploitasi semen?

### 3. Peningkatan ajang-ajang kesenian

- a. Indonesia memiliki seniman-seniman handal dan sudah memulai kegiatan institusionalisasi seni dengan ajang-ajang seperti Artjog, Jakarta Biennale, dst.
- b. Documenta, ajang kesenian terbesar di Jerman baru saja selesai dan dikoordinasi oleh kolektif seni asal Indonesia Ruang Rupa. Kesenian Indonesia menjadi bergema di dunia seni internasional, dan kemampuan seniman Indonesia untuk mengorganisasi ajang kesenian besar semakin meningkat.
- c. Mungkin bisa diadakan "Indonesia Biennale", berpindah-pindah di kota-kota Indonesia untuk menarik turisme budaya dan seni di berbagai kota-kota di Indonesia.

### 4. Tinjau ulang potensi ekoturisme Kalimantan daripada ekonomi sektor primer

- a. Italia bisa menjadi negara yang PDB-nya mayoritas berasal dari sektor Parekraf karena ide-ide dan kemampuan perkembangan di tingkat lokal yang mumpuni, dengan perhatian besar pusat. Hutan-hutan di Kalimantan berpotensi untuk menghadirkan "experience in the jungle" sekaligus edukasi satwa-satwa dan flora fauna Indonesia.
- b. Peningkatan ekoturisme di Kalimantan harus diikuti dengan pengawasan ketat pemerintah dalam menjaga kebersihan dan pembangunan yang tidak sembrono, supaya meminimalisir intervensi ke alam yang tidak perlu dan meningkatkan kualitas arsitektur lokal.

### 5. Pengembangan wisata laut

- a. Turisme kapal di Indonesia berkembang banyak di akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20, namun menurun drastis setelah Indonesia merdeka.
- b. Labuan Bajo bisa dijadikan contoh untuk kebangkitan perkembangan wisata laut Indonesia, dengan awak kapal lokal dan juga kapal kayu dari industri tradisional perkapalan Indonesia. Yang perlu ditingkatkan: pengawasan kebersihan. Limbah-limbah konsumsi di kapal pada praktiknya selalu di buang ke laut, juga buangan solar kapal.
- c. Bagaimana dengan jalur perdagangan kuno yang ada Indonesia, atau bagian dari the

"silver road"? Bukankah potensi kerjasama antara arkeologi laut dan turisme juga besar? Pulau-pulau yang penting di nusantara kuno, bisa berkembang juga akibat revitalisasi jalur perdagangan kuno di Nusantara.

#### 6. Industri film:

- a. Industri film di Indonesia mengalami peningkatan tajam dan pengakuan internasional.
- b. Perlu dilakukan insentif untuk pengembangan film dokumenter dan budaya (komersial) untuk sejarah dan budaya di Indonesia. Contoh konkret: belum ada dokumenter sejarah yang kontemporer untuk, misalkan, tokoh sebesar Soekarno. Film horor Indonesia yang terkenal harus tetap lanjut, namun jenis-jenis film yang edukatif juga harus dikembangkan lebih lanjut.

#### 7. Makanan Indonesia

- a. Peningkatan promosi makanan Indonesia di manca negara dengan kemitraan antara instansi pemerintahan dengan WNI atau diaspora Indonesia.
- b. Pembuatan narasi yang kompleks untuk "makanan Indonesia" yang memperhatikan keberagaman makanan-makanan daerah untuk menghindari stereotip klise makanan Indonesia yang terkesan tunggal. Dengan begitu, diharapkan konsumsi jajanan daerah meningkat lagi untuk tetap lestari dan tidak kalah dengan makanan-makanan tren internasional.

Demikian aspirasi-aspirasi yang dapat kami sampaikan dari mahasiswa-mahasiswa Indonesia diaspora di Jerman. Maju terus sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia!

Ketua Umum PPI Jerman  
2022/2023



Dimas Fakhri Arsaputra



Departemen Riset, Pendidikan, dan  
Kajian Strategis 2022/2023



Geraldus Martimbang